

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Pada umumnya tujuan utama dalam melakukan kegiatan operasional untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, peranan perhitungan harga pokok produksi dan perhitungan harga jual sangat berperan, hal ini berkaitan dengan persaingan harga jual produk pada PB.Dunia Usaha. Akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi berperan menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti.

Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, pihak yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. harga jual dan

realisasi biaya produksi berpengaruh sangat besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan memenangkan persaingan yang semakin tajam.

Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan memperbesar laba. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk-produk perusahaan lain yang sejenis.

Harga jual sering menjadi tolak ukur konsumen. Karena itu, penentuan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dan sebagainya (Kristanti, 2013). Namun seringkali proses produksi hanya mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam menetapkan harga jual produk. Walaupun demikian pertimbangan biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam perdagangan. Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual dan biasanya akan menambahkan persentasi laba yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas tentang pentingnya harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk sehingga diambil judul “PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PB.DUNIA USAHA”

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis cara perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi sebagai penentu harga jual antara lain :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi biaya mengenai perhitungan harga pokok produksi yang bertujuan sebagai dasar penentuan harga jual produk. Sehingga data yang dihasilkan lebih akurat terutama mengenai pembebanan biaya, dan informasi biaya yang dihasilkan lebih tepat dan akurat yang bertujuan dalam penyusunan

laporan posisi keuangan. Selain itu juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Dalam aspek praktis, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai perhitungan harga pokok produksi yang dapat dijadikan pedoman oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Khususnya bagi para praktisi, dalam hal ini yaitu pelaku bisnis seperti bagian produksi. Dapat meningkatkan fungsi manajemen dalam hal penetapan harga jual produk yang tepat. Selain itu, dapat dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan kinerja dan menentukan strategi perusahaan khususnya dalam mengoptimalkan fungsi dan peran informasi.

